

Strategi Komunikasi Organisasi Ekstrakurikuler Drumband Vincero Dalam Membangun Karakter Siswa/Siswi SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Ahmad Adjie Ibrahim, Nuraida*, Sumaina Duku

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jtp.v2i3.1471>

*Correspondence: Nuraida

Email:

nuraida_uin@radenfatah.ac.id

Received: 20-01-2025

Accepted: 27-02-2025

Published: 13-03-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh organisasi ekstrakurikuler Drumband Vincero dalam membangun karakter siswa/siswi SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah memahami bagaimana komunikasi organisasi dapat membentuk nilai-nilai moral seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan pada siswa. Sumber data terdiri dari data primer, yaitu hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, pembina, pelatih, pengurus, dan anggota Drumband Vincero, serta observasi langsung kegiatan mereka. Data sekunder berupa dokumen pendukung seperti arsip sekolah, struktur organisasi, dan catatan kegiatan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola komunikasi yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Drumband Vincero melibatkan komunikasi dua arah yang efektif, integrasi nilai Islami seperti doa bersama dan pengaturan waktu salat, serta evaluasi rutin untuk merefleksikan sikap siswa. Pembina dan pelatih bertindak sebagai teladan moral, sementara pengurus memastikan kelancaran kegiatan. Strategi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang berprestasi, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi komunikasi organisasi pendidikan untuk membangun generasi muda yang berkarakter.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Ekstrakurikuler Drumband, Karakter Siswa.

Pendahuluan

Komunikasi yakni proses interaksi antarindividu melalui simbol, sinyal, atau tindakan, baik secara lisan, tulisan, maupun nonverbal. Proses ini menyampaikan informasi, ide, dan emosi untuk menciptakan pemahaman, membangun hubungan sosial, serta meningkatkan kolaborasi dan efektivitas (Zamzami, 2021). Komunikasi adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, baik untuk berinteraksi, menyampaikan informasi, maupun menjalin hubungan. Dalam organisasi, komunikasi yang efektif menjadi kunci kesuksesan. Beragam gaya komunikasi, seperti verbal dan non-verbal, formal dan informal, serta interpersonal dan kelompok (Zamzami, 2021).

Komunikasi berperan vital dalam menghadapi perubahan organisasi. Melalui keefektifan komunikasi, organisasi dapat mengidentifikasi dan mengoordinasikan pemangku kepentingan, menciptakan interaksi harmonis, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini memastikan organisasi dapat beradaptasi secara efisien dan mencapai tujuan dengan baik (Siregar et al., 2021:128). Komunikasi antara individu dan kelompok dalam organisasi mendukung proses berkelanjutan melalui pertukaran informasi, ide, dan umpan balik. Proses ini membantu anggota memahami peran, membangun hubungan interpersonal, menciptakan iklim kerja positif, dan meningkatkan semangat tim. Dengan komunikasi yang efektif, organisasi dapat memperkuat struktur, dinamika, dan pencapaian tujuan Bersama (Morissan, 2022).

Komunikasi yang efektif dalam organisasi memerlukan strategi komunikasi yang terencana untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan tujuan tercapai. Strategi ini penting dalam mendukung keberhasilan Organisasi Ekstrakurikuler Drumband Vincero SMA Muhammadiyah 2 Palembang, yang dikenal aktif dan berprestasi. Dengan manajemen dan strategi komunikasi yang baik, Drumband Vincero menjadi wadah bagi siswa untuk membangun karakter melalui musik terstruktur. Keberhasilan ini didukung oleh pengelolaan yang meliputi perencanaan program kerja, penyusunan struktur organisasi, pengelolaan sarana prasarana, dan pelaksanaan latihan

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme, dengan fokus mengkaji objek dalam konteks aslinya. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, memanfaatkan triangulasi untuk pengumpulan data. Analisis data mengikuti pendekatan induktif, dan hasilnya menekankan makna dibandingkan generalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengatasi masalah tertentu secara rinci dengan mempelajari individu, kelompok, atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai instrumennya, dan temuannya disajikan melalui kata-kata atau pernyataan yang mencerminkan kenyataan. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang beralamat di Jl. K.H Ahmad Dahlan, No. 23-B, 30135, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan komunikasi organisasi antara pimpinan dan pembina di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, ditemukan bahwa komunikasi tersebut berlangsung dengan baik dan efektif. Hal ini tercermin dari tanggapan positif para informan yang menyatakan bahwa interaksi antara pembina dan siswa-siswi sangat baik. Pimpinan instansi ini juga menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa. Dalam konteks komunikasi, penting bagi setiap individu untuk menyesuaikan diri dengan lawan bicara dan memahami karakteristik mereka agar tercipta pemahaman yang harmonis.

Moral knowing, atau pemahaman tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dan diterapkan dalam organisasi, memegang peranan penting dalam strategi komunikasi

ekstrakurikuler Drumband Vincero di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, pembina, pengurus, pelatih, dan siswa, terlihat bahwa nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama secara konsisten disosialisasikan kepada siswa. Kepala sekolah menekankan bahwa moral knowing sangat penting untuk membangun karakter siswa, baik di dalam maupun di luar kegiatan akademik. Pembina dan pelatih menyampaikan nilai-nilai moral ini dalam setiap sesi pelatihan, baik melalui arahan langsung maupun dengan memberikan contoh dalam tindakan sehari-hari. Pengurus Drumband juga berperan penting dalam menghubungkan pengajaran nilai-nilai moral kepada anggota, memastikan bahwa setiap siswa memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan mereka. Siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama setelah memahami nilai-nilai tersebut melalui komunikasi yang jelas dan efektif. Secara keseluruhan, penerapan moral knowing dalam strategi komunikasi Drumband Vincero berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik, tidak hanya dalam keterampilan musik, tetapi juga dalam kedisiplinan dan nilai-nilai sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkuat penerapan nilai-nilai moral ini, Drumband Vincero menerapkan SOP yang tegas terkait kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab kepada siswa. Penetapan kerja sama diwajibkan dalam setiap kegiatan, dengan setiap anggota diharapkan untuk saling mendukung dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Disiplin menjadi fokus utama, dengan setiap anggota diwajibkan untuk hadir tepat waktu, menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab, dan disiplin dalam beribadah, termasuk menjaga waktu shalat. Tanggung jawab juga ditegakkan dengan evaluasi rutin yang memungkinkan siswa untuk merefleksikan diri dan memperbaiki sikap serta tindakan mereka. Pelatih, pengurus, dan pembina berperan aktif dalam mengarahkan dan memberi contoh, memastikan bahwa nilai-nilai moral diterapkan dan dimengerti oleh siswa. Dengan adanya SOP yang jelas dan visi misi yang kuat, Drumband Vincero bertujuan untuk tidak hanya membentuk siswa yang unggul dalam keterampilan musik, tetapi juga mencetak siswa yang berkarakter Islami, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan baik dalam berbagai aspek kehidupan.

Moral loving, penerapan nilai-nilai kasih sayang, empati, dan perhatian, menjadi elemen penting dalam Strategi Komunikasi Ekstrakurikuler Drumband Vincero di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau menekankan pentingnya sikap saling peduli dan menghargai dalam membangun karakter siswa. Pembina Drumband mengaplikasikan moral loving dengan pendekatan personal, mendengarkan keluh kesah siswa, dan memberikan apresiasi atas usaha mereka, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Pengurus juga menerapkan moral loving dengan memberikan dukungan emosional, menciptakan suasana yang nyaman, serta inklusif di antara anggota tim. Sementara itu, pelatih menunjukkan perhatian dengan memberikan arahan yang konstruktif, mendukung emosional siswa, dan memastikan bahwa setiap kritik disampaikan dengan empati. Siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa didukung, dihargai, dan dimotivasi oleh seluruh pihak yang terlibat

dalam kegiatan Drumband Vincero. Secara keseluruhan, penerapan moral loving di Drumband Vincero berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung pengembangan karakter siswa, menjadikan kegiatan ini bukan hanya sebagai wadah pengembangan bakat, tetapi juga sebagai pembentukan kepribadian yang berbasis kasih sayang dan empati.

Untuk mendukung penerapan moral loving, Drumband Vincero menerapkan SOP yang menekankan pentingnya kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab dalam konteks kasih sayang dan perhatian terhadap sesama. Kerja sama tidak hanya berarti saling mendukung dalam tugas-tugas yang ada, tetapi juga dalam membangun suasana yang penuh empati dan perhatian antara anggota. Setiap siswa diharapkan untuk saling menghargai, memberikan dukungan emosional, dan mendengarkan satu sama lain dengan penuh kasih sayang. Disiplin dalam hal ini tidak hanya terkait dengan ketepatan waktu dan tugas, tetapi juga dalam cara siswa menjaga hubungan antar pribadi dengan sikap yang penuh kasih dan pengertian. Tanggung jawab juga dijalankan dengan memastikan setiap individu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama anggota, menjaga suasana hati yang positif, dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil mencerminkan kepedulian terhadap orang lain. Pelatih, pembina, dan pengurus Drumband Vincero berperan sebagai contoh teladan dalam menerapkan moral loving ini, baik dalam interaksi sehari-hari maupun dalam memberikan arahan kepada siswa. Dengan adanya SOP yang jelas dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai moral loving, Drumband Vincero bertujuan untuk menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi dalam bidang musik, tetapi juga memiliki karakter yang peduli, empatik, dan saling menghargai dalam kehidupan mereka.

Moral doing, yang merupakan penerapan nilai-nilai moral melalui tindakan nyata, menjadi salah satu aspek penting dalam Strategi Komunikasi Organisasi Ekstrakurikuler Drumband Vincero di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, pembina, pengurus, pelatih, dan siswa, moral doing tercermin dalam berbagai aktivitas yang dilakukan untuk membangun karakter siswa. Kepala sekolah menunjukkan komitmennya melalui dukungan nyata, seperti menyediakan fasilitas latihan, memberikan apresiasi atas dedikasi siswa, dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Pembina turut mempraktikkan moral doing dengan menjadi teladan dalam kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab, serta aktif terlibat dalam semua tahapan kegiatan Drumband. Pengurus mengambil peran dengan menjalankan tugas organisasi secara konsisten, memotivasi anggota, dan mendukung kelancaran kegiatan. Sementara itu, pelatih menunjukkan moral doing melalui pembimbingan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga menanamkan semangat kerja keras, ketekunan, dan sikap pantang menyerah. Siswa sendiri belajar menerapkan nilai-nilai moral seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab melalui pengalaman langsung dalam latihan dan penampilan. Semua pihak yang terlibat dalam Drumband Vincero memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan budaya yang menguatkan karakter siswa, menjadikan kegiatan ini tidak hanya sebagai ruang pengembangan bakat, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai kehidupan.

Untuk memperkuat penerapan moral doing, Drumband Vincero mengimplementasikan SOP yang mengedepankan kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Setiap anggota diwajibkan untuk menunjukkan kerja sama yang efektif dalam setiap kegiatan, saling mendukung, dan bekerja dengan tujuan bersama demi kesuksesan tim. Disiplin diwajibkan dalam kedisiplinan waktu, kehadiran dalam latihan, serta pelaksanaan tugas yang diberikan. Siswa juga diharapkan bertanggung jawab atas peran dan tugas mereka, baik dalam latihan maupun penampilan. Pengurus, pelatih, dan pembina memiliki kewajiban untuk memberikan contoh yang baik dengan mematuhi semua aturan ini dan memastikan setiap anggota berkomitmen untuk mematuhi SOP yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana anggota menunjukkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama dalam kegiatan, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan menerapkan SOP ini, Drumband Vincero bertujuan tidak hanya untuk menciptakan keterampilan musik yang unggul, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada moral yang kuat, disiplin, dan tanggung jawab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan komunikasi organisasi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan kolaboratif. Pembina dan siswa/siswi perlu memiliki pengetahuan yang memadai serta strategi komunikasi yang efektif, di mana pembina tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga terbuka untuk menerima masukan dari siswa. Hal ini menciptakan hubungan yang harmonis yang mendorong inovasi dan semangat kerja sama. Selain itu, pembina harus memiliki rasa percaya terhadap anggotanya, dan kepala sekolah perlu memberikan kesempatan kepada pembina dan pelatih untuk menjalankan tugas mereka sesuai dengan hierarki yang ada. Rapat evaluasi yang rutin juga penting untuk meningkatkan semangat kerja siswa/siswi, di mana pembina berperan dalam menciptakan lingkungan diskusi yang terbuka dan konstruktif. Dukungan pimpinan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab dan berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara konsisten.

Referensi

- Ardianto, Elvinaro. 2009. *Public Relations Praktis*. Edisi Pertama. Jakarta: Widya Padjajaran.
- Barker dan Chris. 2004. *Cultural Studies. Teori & Praktik*. Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2007. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

- Fadhil, M. Nurul. 2021. "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DI MIS AZZAKY MEDAN".(Medan :Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hamandia, Muhammad Randicha. 2022. "Strategi Komunikasi organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan RRI Palembang". Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3, No. 1.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". At-Taqaddum 8, No. 1:21.
- Herdiansyah, Haris. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Salemba Humanika).
<https://smamuhammadiyah2palembang.sch.id/> Diakses pada 3 Oktober 2024.
- Kristin, Virginia Emmanuela. 2021. "Komponen Komunikasi dalam Kerjasama Perpustakaan : Upaya Peningkatan Sumber Daya Informasi Perpustakaan". Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 10, No. 2
- Masruri, Ahmad. 2022. "Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Produktivitas Aparatur Desa di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah". (Mataram: Universitas Negeri Mataram).
- Morissan. 2022. Komunikasi Organisasi. (Kencana : Jakarta).
- Muhammad, Arni. 2014. Komunikasi Organisasi. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penulisan Kuantitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. (Bandung: Rosdakarya).
- Najili, Hakin, dkk. 2022. "Landasan Teori Pendidikan Karakter". Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 5, No. 7.
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2002. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. (Bandung: Rosdakarya).
- Prayoga, Aulia Surya. 2018. "Strategi Komunikasi Organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta Melalui Media Baru untuk Mendukung Proses Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Studi Kasus SMA Negeri 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta)". (Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada).
- Purba, Bonaraja, dkk. 2020. Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar. (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Sari, Fenty Regita Indah & Ainur Rifqi. 2024. "Manajemen Ekstrakurikuler Drumband Di SMPN 15 Mataram". Journal Edu Learning. Vol. 3, No. 1.
- Siregar, Robert Tua, dkk. 2021. Komunikasi Organisasi. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta).

- Tim Penyusun. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. 3, Cet. 3. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Yudystira, Juansha. 2013. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia)". (Makassar: UIN Alauddin Makassar).
- Zamzami dan Wili Sahana. 2021. "Strategi Komunikasi Organisasi". Journal Educational Research and Social Studies. Vol. 2, No. 1.